

**KORELASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN
PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII
SMK MA'ARIF KOTA MUNGKID KABUPATEN MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

Oleh :

Gunawanto Bakti Putro & Slamet Priyanto

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail : gunawantobaktiputro.gb@gmail.com & slamet.priyanto56@yahoo.com

***Abstract.** The purpose of this study is (1) To determine the level of correlation learning achievement entrepreneurship subjects with class XIISMK Ma'Arif Kota Mungkid Magelang District Academic Year 2014/2015. (2) To determine the level of correlation learning achievement industry practice with interest in entrepreneurship students of class XIISMK Ma'Arif Kota Mungkid Magelang District Academic Year 2014/2015. (3) To determine the level of correlation learning achievement entrepreneurship subjects and achievements of industry practice with interest in entrepreneurship students of class XIISMK Ma'Arif Kota Mungkid Magelang District Academic Year 2014/2015.*

Correlational research type and using a quantitative approach to determine the effect of two variables is how much correlation. This research was conducted at SMK Ma'Arif Kota Mungkid Magelang District Academic Year 2014/2015 with a population of 159 students. The research sample is determined by Isaac and Michael, which amounted to 110 students. The sampling technique is random sampling. The data collection technique using questionnaires (questionnaire) and methods of documentation. The validity of the questionnaire instrument made with grain analysis using Product Moment Correlation formula and reliability test using Cronbach Alpha formula. Testing the hypothesis with regression analysis and partial correlation analysis, which had previously been carried out analysis prerequisite test including normality test, linearity and multicollinearity.

These results of this study indicate that: (1) The learning achievement entrepreneurship subjects positively correlated with interest in entrepreneurship, this means that the higher achievement entrepreneurship subjects that interest in entrepreneurship also higher. (2) The achievement industry practices positively correlated with interest in entrepreneurship, it means that the achievement of industry practice, the interest in entrepreneurship also higher. (3) The achievement of the subjects of entrepreneurship and achievements of industry practices positively correlated with interest in entrepreneurship, this means that if the learning achievement of subjects of entrepreneurship and achievements of industry practices increased the interest in entrepreneurship will also increase.

Keywords: Achievement, Entrepreneurship, Industrial Practice, Entrepreneurship

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui besarnya korelasi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma'arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015. (2) Untuk mengetahui besarnya korelasi prestasi praktik industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma'arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015. (3) Untuk mengetahui besarnya korelasi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma'arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian korelasional dan dengan menggunakan pendekatan *kuantitatif* untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015 dengan populasi 159 siswa. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan Isaac dan Michael, yakni sebesar 110 siswa. Teknik pengambilan sampel secara *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket (*questioner*) dan metode dokumentasi. Validitas instrument angket dilakukan dengan analisis butir dengan menggunakan rumus korelasi *Produk Moment* dan uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi parsial dan analisis regresi, yang sebelumnya telah dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan berkorelasi positif dengan minat berwirausaha, hal ini berarti semakin tinggi prestasi mata pelajaran kewirausahaan maka minat berwirausaha juga semakin tinggi. (2) Prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha, hal ini berarti semakin prestasi praktik industri maka minat berwirausaha juga semakin tinggi. (3) Prestasi mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha, hal ini berarti apabila prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik industri meningkat maka minat berwirausaha juga akan meningkat.

Kata kunci: Prestasi, Kewirausahaan, Praktik Industri, Berwirausaha

PENDAHULUAN

Pengetahuan dan keterampilan siswa yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan, pengalaman praktik kerja lapangan serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat berwirausaha juga akan mendorong individu untuk tidak suka bergantung kepada pihak lain di alam sekitarnya.

Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 1991: 30). Prenzel (1992) dalam Bergin (1999: 87) mengemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai pilihan terhadap suatu objek. Minat akan mempengaruhi kecenderungan seseorang, tujuan, dan tingkatan pembelajaran tiap individu. Sri

Habsari (2005: 89) menjelaskan minat dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, oleh sebab itu minat dapat meningkatkan prestasi siswa. Prenzel dalam Bergin (1999:87) menjelaskan minat dapat diartikan sebagai pilihan terhadap suatu objek, lebih jelasnya emosi atau perasaan positif terhadap objek.

Bygrave dalam Suryana (2003:12) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang memperoleh peluang dan menciptakan suatu organisasi untuk mengejar peluang itu. Pendapat yang lain dikemukakan oleh Meredith dalam Suryana (2003:12) bahwa wirausaha juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk melihat dan menilai peluang-peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna menghasilkan keuntungan dari peluang tersebut.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Prestasi belajar merupakan suatu hal

yang penting dalam kehidupan manusia. Manusia selalu berusaha mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Kata prestasi belajar mengandung dua kata yakni “prestasi” dan “belajar” yang mempunyai arti berbeda, sehingga ada baiknya kedua kata itu dijelaskan artinya satu persatu. Menurut Slameto (2003: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang ditimbulkan dan dibentuk melalui praktik dan pelatihan. Dengan belajar orang akan memperoleh pengalaman. Pengalaman yang diperoleh siswa akan dipengaruhi pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa yang bersangkutan. Dengan demikian antara kegiatan belajar dengan perolehan pengalaman merupakan dua hal yang saling mengisi dan berkaitan. Wardiman Djojonegoro (1998:79) mengemukakan bahwa praktik industri (PI) adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Menurut Oemar Hamalik (2007:21) praktik industri atau di beberapa sekolah disebut dengan On The Job Training (OJT) merupakan modal pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

Hubungan Antar Variabel

1. Korelasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Prestasi Praktik Industri Dengan Minat Berwirausaha.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa adalah prestasi belajar mereka pada mata pelajaran kewirausahaan. Pendidikan wirausaha yang diberikan kepada siswa dapat menumbuhkan keinginan siswa untuk mengembangkan usahanya sendiri. Oleh karena itu, prestasi siswa pada mata pelajaran tersebut juga dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa.

Prestasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran tersebut dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas terhadap siswa tentang kewirausahaan, sehingga minat berwirausaha mereka juga dapat tumbuh. Faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa adalah prestasi Praktik Industri. Program praktik industri bagi siswa SMK idealnya mampu memberikan wawasan secara *up to date* dan sepadan sesuai dengan perkembangan di lapangan secara terkini yang dapat dijadikan salah satu sumber belajar dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa.

2. Korelasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha.

Salah satu faktor yang diduga berkorelasi dengan minat berwirausaha pada siswa adalah prestasi belajar mereka pada mata pelajaran kewirausahaan. Iskandar (2001:9) mengemukakan bahwa minat wirausaha adalah kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung risiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami.

Oleh karena itu, prestasi siswa yang tinggi pada mata pelajaran kewirausahaan juga dapat menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan siswa telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang dunia wirausaha. Terkait dengan hal tersebut, Muladi Wibowo (2011: 41) mengemukakan bahwa pendidikan, pengalaman dan pengetahuan merupakan beberapa faktor yang menumbuhkan minat berwirausaha.

3. Korelasi Prestasi Praktik Industri Dengan Minat Berwirausaha.

Abas Sunarya dkk (2011:63) mengemukakan bahwa minat wirausaha dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman. Pendidikan sistem ganda secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa dalam bekerja. Dalam rangka merealisasikan pendidikan sistem ganda tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui praktik industri. Praktik industri adalah suatu kegiatan pendidikan dan latihan

kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian, dan profesi di tempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan masing-masing siswa. Oemar Hamalik (2001:91) menyampaikan bahwa “praktik industri merupakan suatu tahap persiapan profesional dimana seorang siswa yang hampir

menyelesaikan studi secara formal bekerja dilapangan dengan supervisi seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 4), penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana antar variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel-variabel pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan mesin SMK Ma'arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 159 siswa. Jumlah sampel

penelitian dihitung berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2008: 128). Untuk populasi 159 untuk taraf kesalahan 5% jumlah sampelnya adalah 110 siswa. Teknik pengambilan sampel digunakan *random sampling*. Data penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan dengan cara angket (*questioner*) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data minat berwirausaha, sedang dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi praktek industri dan prestasi belajar kewirausahaan. Uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan analisis korelasi ganda. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- a. Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan (X_1)

Hasil analisis deskriptif Prestasi belajar mata pelajaran Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 4.1 :

Tabel 4. 1. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan

Statistik	Skor
Minimum	60,0
Maksimum	92,0
Mean	76,69
Median	76,0
Modus	76
SD	7,149

Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan mempunyai nilai terendah 60,0 dan nilai nilai paling baik 92,0. Nilai rata-rata prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan 76,69 dengan standard deviasi 7,149 atau sudah tuntas artinya sudah berada diatas KKM.

Nilai yang paling banyak adalah 76 (13 siswa atau 11,8%). Adapun distribusi frekuensi kategori prestasi mata pelajaran kewirausahaan berdasarkan nilai ketuntasan dapat ditunjukkan dalam tabel 4.2.

Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi Ketuntasan Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan

Klasifikasi	Norma klasifikasi	Frekuensi	Persen (%)
Tuntas	$X \geq 75$	61	60,00
Tidak tuntas	$X < 75$	44	40,00
Jumlah		110	100,00

b. Prestasi praktik industri (X_2)

Hasil analisis deskriptif prestasi Praktik Industri dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4. 3. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Prestasi Praktik Industri

Statistik	Skor
Minimum	60,0
Maksimum	92,0
Mean	75,64
Median	76,0
Modus	82
SD	7,199

Prestasi Praktik Industri mempunyai nilai terendah 60,0 dan nilai nilai paling baik 92,0. Nilai rata-rata prestasi Praktik Industri 75,64 dengan standard deviasi 7,199 atau sudah tuntas artinya sudah berada diatas KKM.

Nilai yang paling banyak adalah 82 (12 siswa atau 10,9%). Adapun distribusi frekuensi kategori prestasi Praktik Industri berdasarkan nilai ketuntasan dapat ditunjukkan dalam tabel 4.4.

Tabel 4. 4.

Distribusi Frekuensi Ketuntasan Prestasi Praktik Industri

Klasifikasi	Norma klasifikasi	Frekuensi	Persen (%)
Tuntas	$X \geq 75$	61	55,45
Tidak tuntas	$X < 75$	49	44,55
Jumlah		110	100,00

Berdasarkan tabel 4. 4 dan gambar 4. 2 di atas, diketahui bahwa siswa yang memiliki prestasi praktik industri klasifikasi tuntas sebanyak 55,45%, dan tidak tuntas sebanyak 44,55%. Nilai prestasi praktik industri mempunyai rata-rata sebesar 75,64 dan standar deviasi 7,20. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai prestasi praktik industri diatas KKM yaitu 61 siswa dari 110 siswa.

c. Minat berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji validitas dari 30 item pertanyaan terdapat 2 item gugur sehingga item yang valid sebanyak 28 buah. Skor hipotetik minat berwirausaha terdiri dari 28 item, skor minimum yang dapat diperoleh dari subjek adalah jumlah item dikali skor Skala

Likert terendah yang digunakan dalam skala yaitu 1, sehingga didapat nilai minimum ideal sebesar $28 \times 1 = 28$. Skor maksimum diperoleh dari jumlah item dikali Skor Likert tertinggi yang digunakan dalam skala yaitu 5, sehingga didapat nilai maksimum ideal sebesar $28 \times 5 = 140$. Jarak sebaran (*range*) didapat dari selisih nilai maksimum dan minimum ideal, yaitu $140 - 28 = 112$. Deviasi standar (σ) diperoleh dari jarak sebaran dibagi 6, sehingga deviasi standar minat berwirausaha adalah $112 : 6 = 16,67$. Adapun *mean hipotetic* (μ) diperoleh dari setengah dari jumlah nilai maksimum dan minimum ideal, sehingga nilai *mean* hipotetik minat berwirausaha adalah $(140 + 28) / 2 = 84,00$.

Berdasarkan nilai mean dan standard deviasi ideal dapat dibuat kategorisasi minat berwirausaha sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \mu + \sigma &= 84,00 + 16,67 \\ &= 102,67 \\ \mu - \sigma &= 84,00 - 16,67 \\ &= 65,33 \end{aligned}$$

Tabel 4. 5

Kategorisasi Minat Berwirausaha

Kategorisasi	Norma kategorisasi	Skor
Tinggi	$X \geq \mu + \sigma$	$X \geq 102,67$
Sedang	$\mu - \sigma \leq X < \mu + \sigma$	$65,33 \leq X < 102,67$
Rendah	$X < \mu - \sigma$	$X < 65,33$

Skor empirik minat berwirausaha diperoleh berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh. Skor empirik maksimum sebesar 104 dan skor empirik minimum sebesar 82. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor

maksimum dan skor minimum, yaitu $104 - 82 = 22$, standard deviasi sebesar 4,92, sedangkan mean empirik sebesar 93,48. Hasil analisis deskriptif prestasi minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4. 6. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Minat Berwirausaha

Statistik	Skor
Minimum	82,0
Maksimum	104,0
Mean	93,48
Median	74,0
Modus	93
SD	4,917

Minat berwirausaha mempunyai nilai terendah 82,0 dan nilai nilai paling baik 104,0. Nilai rata-rata minat berwirausaha 93,48 dengan standard deviasi 4,917 atau termasuk

dalam kategori sedang. Nilai yang paling banyak adalah 93 dan 94 (masing-masing 11 siswa atau 10,0%).

Uji asumsi meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak
Tabel 4. 7

menggunakan *Kolmogorov Smirnov* yaitu membandingkan nilai probabilitas (p).

Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

Variabel	KS	p	Keterangan
Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan (X_1)	0,645	0,800	Distribusi normal
Prestasi praktik industri (X_2)	0,968	0,306	Distribusi normal
Minat berwirausaha (Y)	1,004	0,266	Distribusi normal

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai p pada semua variabel lebih besar dari 0,05 maka data untuk ketiga variabel yaitu prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan

(X_1), prestasi praktik industri (X_2) dan minat berwirausaha (Y) terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pedoman yang digunakan untuk menguji linieritas garis regresi dilakukan dengan jalan menguji signifikansi nilai F. Adapun hasil uji

linieritas hubungan dapat dilihat pada tabel 4.8:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Linearitas

Hubungan	F _{hitung}	p	Keterangan
Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan (X ₁) dan Minat berwirausaha (Y)	1,452	0,140	Linear
Prestasi praktik industri (X ₂) dan Minat berwirausaha (Y)	1,029	0,434	Linear

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai p antara prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan (X₁) dan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,140 atau lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel tersebut linear. Nilai p antara prestasi praktik industri (X₂) dan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,434 atau lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel tersebut linear.

c. Uji Multikolinieritas
Pedoman yang digunakan untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Adapun hasil uji multikolinieritas hubungan dapat dilihat pada tabel 4.9:

Tabel 4. 9

Hasil Uji Multikolinieritas

Hubungan	r _{xy} hitung	p	Keterangan
Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan (X ₁) dan Prestasi praktik industri (X ₂)	0,096	0,318	Tidak ada gejala multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan di atas r_{xy} hitung antara prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan (X₁) dan prestasi praktik industri (X₂) sebesar 0,096 atau lebih kecil dari 0,8 maka hubungan antara kedua variabel tersebut tidak menunjukkan gejala multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi parsial dan analisis korelasi ganda, penjelasan hasil pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Korelasi ganda variabel prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan (X₁) dan prestasi praktik industri (X₂) dengan minat berwirausaha (Y)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma’arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015”. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear dan lebih jelasnya dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4. 12

Rangkuman Analisis Korelasi Ganda Hubungan Prestasi Belajar Mata

Pelajaran Kewirausahaan dan Prestasi Praktik Industri dengan Minat Berwirausaha

Variabel	Koefisien	r	R ²	F	p
Konstanta	54,607				
Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan	0,233				
Prestasi praktik industri	0,277	0,554	0,307	23,650	0,000

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha. Hipotesis yang diuji adalah terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma'arif. Uji signifikansi menggunakan uji F. Nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 23,650 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi positif (0,554). Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar mata pelajaran

kewirausahaan dan prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha.

- Korelasi parsial variabel prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan (X_1) dengan minat berwirausaha (Y)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah "Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan berkorelasi positif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma'arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015". Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi parsial dan lebih jelasnya dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10

Rangkuman Analisis Korelasi Parsial Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha

Variabel	Koefisien	r	R ²	t	p
Konstanta	73,531				
Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan	0,260	0,378	0,143	4,246	0,000

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi prestasi mata pelajaran kewirausahaan berkorelasi positif dengan minat berwirausaha. Hipotesis yang diuji adalah terdapat hubungan yang positif antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan berkorelasi positif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma'arif. Uji signifikansi menggunakan uji t. Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 4,246 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi parsial positif (0,378). Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara prestasi

mata pelajaran kewirausahaan berkorelasi positif dengan minat berwirausaha.

- Korelasi parsial variabel prestasi praktik industri (X_2) dengan minat berwirausaha (Y)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah "Prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma'arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015". Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi parsial dan lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 11

Rangkuman Analisis Korelasi Parsial Hubungan Prestasi Praktik Industri dengan Minat Berwirausaha

Variabel	Koefisien	r	R ²	t	p
Konstanta	70,812				
Prestasi praktik industri	0,300	0,439	0,193	5,075	0,000

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha. Hipotesis yang diuji adalah terdapat hubungan yang positif antara prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data-data yang diperoleh maka hubungan antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan (X_1) dan minat berwirausaha (Y) dengan koefisien korelasi sebesar 0,378 ($p < 0,05$). Hipotesis yang berbunyi "Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan berkorelasi positif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma'arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015" terbukti kebenarannya.

Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan antara prestasi praktik industri (X_2) dan minat berwirausaha (Y) dengan koefisien korelasi sebesar 0,439 ($p < 0,05$). Hipotesis yang berbunyi "Prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma'arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015" terbukti kebenarannya.

Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan (X_1) dan prestasi praktik industri (X_2) dan minat berwirausaha (Y) dengan koefisien korelasi sebesar 0,554 ($p < 0,05$). Hipotesis yang berbunyi "Prestasi mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma'arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015" terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma'arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun

Ma'arif. Uji signifikansi menggunakan uji t. Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 5,075 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi parsial positif (0,439). Hal ini berarti terdapat terdapat hubungan yang positif antara prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha.

pelajaran 2014/2015. Apabila prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik industri meningkat maka minat berwirausaha juga cenderung meningkat, begitu pula sebaliknya prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik industri menurun maka minat berwirausaha juga cenderung menurun.

2. Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan berkorelasi positif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma'arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015. Semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan maka minat berwirausaha juga semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan maka minat berwirausaha juga semakin rendah.
3. Prestasi praktik industri berkorelasi positif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Ma'arif Kota Mungkid Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015. Semakin tinggi prestasi praktik industri maka minat berwirausaha juga semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah prestasi praktik industri maka minat berwirausaha juga semakin rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa. Siswa perlu mencoba dan membuka wawasan untuk berwirausaha seiring dengan semakin sempitnya lapangan kerja dan banyaknya pencari kerja. Siswa sedini mungkin mulai dari SMK dapat berkarya.
2. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian berikutnya dikembangkan dengan mencari variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan dilengkapi dengan wawancara supaya hasilnya lebih mendalam (*in-depth*) untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Sunarya, Sudayrono dan Asep Saefullah. 2011. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Andi.
- Bergin, DA. 1999. *Influences on Classroom Interest*. Educational Psychologist: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Iskandar, B. 2001. *Kewirausahaan*. Bandung: Sinar baru.
- Muladi Wibowo. 2011. *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*. Surakarta: Universitas Islam Batik.
- Oemar Hamalik. 2007. *Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana, 2003, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sri Habsari, 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta: Grasindo.
- Winkel, 1991. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Wardiman Djojonegoro. 1998. *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*, Jakarta: Balai Pustaka.